

**ANALISIS MULTILEVEL TERHADAP DETERMINAN KEJADIAN
DIARE PADA BALITA DI KABUPATEN
PESISIR SELATAN TAHUN 2024**

TESIS

**SRI MICI INDAH PERMATA SARI
2321212020**



**PROGRAM STUDI MAGISTER EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS MULTILEVEL TERHADAP DETERMINAN KEJADIAN
DIARE PADA BALITA DI KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

**SRI MICI INDAH PERMATA SARI
2321212020**

*Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Epidemiologi
pada Program Pasca Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Andalas*

**PROGRAM STUDI MAGISTER EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Thesis, 14 Agustus 2025

Sri Mici Indah Permata Sari, No. BP 2321212020

**ANALISIS MULTILEVEL TERHADAP DETERMINAN KEJADIAN
DIARE PADA BALITA DI KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2025**

xiv+ 103 halaman, 18 tabel, 10 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Kabupaten Pesisir Selatan dipilih sebagai lokasi penelitian karena tingginya angka kejadian diare pada balita serta kerentanannya terhadap faktor lingkungan dan sosial ekonomi. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi determinan kejadian diare pada balita melalui analisis multilevel di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024.

Metode

Penelitian menggunakan desain potong lintang dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui survei individu balita, karakteristik rumah tangga, serta data wilayah dari laporan Dinas Kesehatan. Analisis dilakukan pada tiga level yaitu level individu, rumah tangga, dan wilayah. Data dianalisis secara univariat, bivariat menggunakan uji chi-square, dan multilevel modeling.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada level individu, status gizi ($\beta=3,28$) dan pemberian ASI eksklusif ($\beta=3,29$) berhubungan signifikan dengan kejadian diare pada balita ($p<0,05$). Pada level rumah tangga, pendidikan ibu ($\beta=3,47$) dan status ekonomi keluarga ($\beta=3,28$) juga memiliki pengaruh bermakna ($p<0,05$). Sementara itu, faktor pada level wilayah seperti cakupan air bersih dan ketinggian tidak menunjukkan hubungan signifikan ($p>0,05$). Faktor dominan yang paling berpengaruh terhadap kejadian diare pada balita adalah pendidikan ibu.

Kesimpulan

Determinasi kejadian diare pada balita lebih banyak dipengaruhi oleh faktor individu dan rumah tangga dibandingkan faktor wilayah. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi biologis anak serta lingkungan sosial ekonomi keluarga memiliki peranan penting dalam menurunkan risiko diare. Upaya pencegahan diare di Kabupaten Pesisir Selatan sebaiknya difokuskan pada peningkatan status gizi anak, promosi pemberian ASI eksklusif, peningkatan pendidikan ibu, serta perbaikan kondisi ekonomi keluarga agar tercipta lingkungan tumbuh kembang balita yang lebih sehat.

Daftar Pustaka : 70 (2007-2025)

Kata Kunci : Analisis Multilevel, Balita, Diare

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
UNIVERSITY OF ANDALAS**

**Thesis, August 14th, 2025
Sri Mici Indah Permata Sari, No. BP 2321212020**

Multilevel Analysis of the Determinants of Diarrheal Incidence Among Under-Five Children in Pesisir Selatan Regency, 2025

xiv+ 103 pages, 18 tables, 10 figures, 8 appendices

ABSTRACT

Research Objective

South Pesisir Regency was chosen as the research location due to the high incidence of diarrhea among toddlers and their vulnerability to environmental and socioeconomic factors. This study aims to identify the determinants of diarrhea among toddlers through multilevel analysis in South Pesisir Regency in 2024.

Methods

This study employed a cross-sectional design with a quantitative approach. Data were collected through surveys on individual characteristics of under-five children, household characteristics, and regional data obtained from the Health Office reports. The analysis was conducted at three levels: individual, household, and regional. Data were analyzed using univariate analysis, bivariate analysis with the chi-square test, and multilevel modeling.

Results

The results showed that at the individual level, nutritional status ($\beta=3.28$) and exclusive breastfeeding ($\beta=3.29$) were significantly associated with the incidence of diarrhea among children under five ($p<0.05$). At the household level, maternal education ($\beta=3.47$) and family economic status ($\beta=3.28$) also had a significant influence ($p<0.05$). Meanwhile, regional-level factors such as access to clean water and altitude were not significantly associated ($p>0.05$). The most dominant factor influencing the incidence of diarrhea among children under five was maternal education.

Conclusion

The determination of diarrhea incidence among children under five is more strongly influenced by individual and household factors than by regional factors. This indicates that the child's biological condition and the family's socioeconomic environment play an important role in reducing the risk of diarrhea. Therefore, diarrhea prevention efforts in Pesisir Selatan District should focus on improving child nutritional status, promoting exclusive breastfeeding, enhancing maternal education, and improving family economic conditions to create a healthier environment for child growth and development.

References: 70 (2007–2025)

Keywords: Multilvel Analysis, Under-five Children, Diarrhea